

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Komunikasi dapat disampaikan dalam bentuk apapun, lisan, tulisan, verbal, ataupun non-verbal. Inti dari komunikasi ialah tersampainya pesan dari komunikator kepada komunikan melalui sebuah media. Lagu dapat dijadikan sebagai sebuah media dalam menyampaikan pesan, bahkan lebih dari sekedar berkata-kata, lagu juga dapat mewakili segala perasaan yang sedang dirasakan. Melalui lagu, pesan yang disampaikan pun menjadi lebih indah dan bisa dinikmati. Pesan yang disampaikan melalui lagu memiliki tujuan untuk menginformasikan (*to inform*), mempengaruhi (*to influence*), dan menghibur (*to entertain*).

Bahasa merupakan media bagi manusia dalam berkomunikasi. Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaannya. Namun demikian saat ini definisi bahasa telah berkembang sesuai fungsinya bukan hanya sebagai alat berkomunikasi. Saat ini, bahasa telah menjadi media perantara dalam pelaksanaan kuasa melalui ideologi. Bahkan bahasa juga menyumbang proses dominasi terhadap orang lain oleh pihak lain (Fairclough, 1989:2)

Manusia sebagai makhluk sosial, individu tidak bisa hidup seorang diri melainkan harus hidup melengkapi satu sama lain antara sesama manusia. Manusia juga perlu berkomunikasi untuk membentuk hubungan antara sesama manusia, karena komunikasi merupakan salah satu kebutuhan manusia. Ada dua hal yang terjadi ketika komunikasi berlangsung yaitu penciptaan makna dan

penafsiran makna. Seseorang yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik cenderung lebih berhasil dalam kehidupannya, berbeda dengan yang kemampuan komunikasinya kurang. Tanda yang disampaikan bisa berupa verbal dan non-verbal yang diartikan sebagai komunikasi dengan tanda-tanda, kata-kata atau bahasa.

Bahasa merupakan hal penting yang perlu dipelajari, karena bahasa mempunyai fungsi dan peran yang penting ketika berkomunikasi. Fungsi bahasa yang paling utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan setiap manusia. Seseorang dapat menggunakan ide, keinginan, pikiran dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia itu sendiri.

Komunikasi verbal yang melalui lisan bisa di sampaikan kepada penerima informasi dengan menggunakan media, seperti contohnya menyampaikan informasi melalui telepon. Dan komunikasi verbal yang melalui tulisan dilakukan secara tidak langsung antara yang menyampaikan informasi (komunikator) dan penerima informasi (komunikan), misal komunikasinya yang dilakukan dengan menggunakan media seperti surat-menyurat.

Musik sering kali digunakan sebagai media penyampaian pesan secara unik melalui lagu. Lagu sebagai media universal dan efektif untuk menuangkan gagasan, pesan, dan ekspetasi pencipta kepada pendengarnya melalui lirik. Komposisi, pemilihan instrument music, dan cara ian membawakannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kombinasi dan hubungan temporal untuk

menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).xv

Musik merupakan sarana budaya yang hadir dalam masyarakat sebagai konstruksi dari relitas sosial yang dituangkan dalam bentuk lirik lagu. Pada awalnya kebutuhan lagu digunakan untuk kepentingan upacara adat dan upacara ritual. Tetapi seiring perkembangan masyarakat musik telah transformasi bergeser menjadi sebuah komoditas yang dikomersialisasikan dan menjadi barang ekonomi yang diperjualbelikan. Musik merupakan perilaku sosial yang kompleks dan universal yang didalamnya menurut sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide yang disampaikan melalui musik atau lagu biasanya memiliki keterkaitan dengan konteks historis. Muatan lagu tidak hanya sebuah gagasan untuk menghibur, tetapi memiliki pesan-pesan moral atau idealism dan sekaligus memiliki ekonomis.

Lagu merupakan komunikasi verbal jika dilihat dari sisi lirik. Lirik biasanya berisikan pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Setiap ingin memiliki penggemar dan pangsa pasar sendiri, tergantung pada kondisi pendengarnya. Kondisi psikologi seorang juga akan mempengaruhi suasana hati seseorang yang mendengarkan lagu sendiri, ia akan cenderung semakin sedih saat menghayati dan memaknai liriknya lebih dalam. Hal ini menunjukkan pesan yang terkandung dalam lagu tersebut sampai pada komunikan.

Teks lagu atau lirik lagu mengandung unsur –unsur dalam proses komunikasi yaitu komunikator, pesan , media, komunikan dan efek. Penulis lirik dalam proses komunikasi berperan sebagai komunikator. Sebagai komunikator, penulis lirik berusaha menyampaikan informasi berupa pesan kepada komunikannya, yakni para pendengar lagu itu sendiri. Lirik lagu biasanya menggunakan diksi yang unik, bahasa yang indah, makna yang interpretatif dan merupakan ungkapan perasaan yang sedang dihadapi penulis lagu saat proses penulisan lagu berlangsung. Pesan dalam lirik lagu merupakan hasil realitas yang dilihat atau dijumpai oleh penulis lagu kemudian diproses, diinterpretasikan secara pribadi sesuai dengan apa yang ia lihat dan disesuaikan dengan pola pemikiran serta pengalaman penulis lagu tersebut yang dikemas dalam bentuk simbol-simbol pada lirik tersebut. Lirik tersebut tentunya akan dimaknai secara interpretatif oleh pendengarnya.

Lirik lagu yang ditulis oleh pencipta lagu, pendengar diajak untuk menginterpretasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mencerna keindahan lirik lagu mampu menimbulkan banyak persepsi yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kepahaman seseorang yang berasal dari pengalaman hidup yang dimilikinya. Dengan pengertian lainnya sebuah lagu yang diciptakan secara cerdas bisa membawa pendengar untuk menghayati dan meresapi makna positif dari sebuah lagu, terlepas dari genre yang ada saat ini.

Lirik lagu atau syair dapat dipandang sebagai salah satu karya seni bersifat tertulis yang bentuknya mirip dengan puisi. Bahasa pada lirik lagu merupakan

bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang merdu dan pemilihan kata-kata kias imajinatif. Lagu merupakan ungkapan perasaan dan luapan hati dari penyanyinya. Fungsinya adalah sebagai media hiburan yang didalamnya mempunyai sasaran informasi. Enak didengar dan dimengerti sehingga pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengarnya .

Lirik lagu yang dibawakan oleh Hindia/Baskara Putra itu adalah sebuah proses komunikasi yang mewakili seni karena terdapat informasi dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut yang sengaja digunakan oleh komunikator untuk disampaikan kepada komunikan dalam hal ini masyarakat luas, dengan menggunakan bahasa yang verbal . ketika sebuah lirik lagu mulai diperdengarkan kepada khalayak, lirik tersebut mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya sebuah keyakinan, nilai-nilai, bah prasangka tertentu. Pesan yang disampaikan pencipta lagu. Artinya bahwa pesan tersebut bersumber dari pola pikirnya yang terbentuk dari hasil interaksinya dengan lingkungan sekitarnya.

Lirik lagu “Secukupnya” adalah sebagai gambaran bahwa Hindia/Baskara Putra mempopulerkan lagu tersebut dengan kualitas apik dan makna yang mendalam. Musik yang diangkat oleh Hindia adalah alternatif indie. Musik yang dipopulerkan oleh Hindia ini mengambil problematika yang sangat dekat dengan kita semua sebagai manusia. Memberikan motivasi bagi siapa saja yang mendengarkannya, sebagai teman yang hadir di saat-saat rapuh dan bilang padamu, “aku juga, kamu gak sendirian, kok.” Mungkin, itulah yang membuat

para penggemarnya merasa terwakilkan, tersampaikan apa yang selama ini menjadi kegelisahan mereka.

Lirik lagu “Secukupnya”, yang tampil dalam film Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini seakan menyadarkan kita bahwa hal buruk pasti terjadi, pikiran negatif pasti hadir, dan semua manusia juga mengalami hal serupa; kesedihan menimpa banyak orang, tidak ada salahnya untuk memeluk kesedihan itu bersama-sama dan tidak larut di dalamnya. Lagu ini menjadi yang paling pahit dalam album ini, pembawaan yang lagi-lagi terdengar lelah, namun diiringi instrumen elektrik yang menghentak, justru menimbulkan paradoks kesedihan yang dirayakan.

Lagu menyampaikan pesan-pesannya dengan lirik. Lirik lagu biasanya dikemas dengan ruangan dan mudah diingat. Setiap lagu pasti memiliki cerita tersendiri. Cerita pesan yang akan disampaikan kepada orang lain. Oleh sebab itu banyak orang menggunakan lagu sebagai media mengungkapkan perasaan terhadap orang lain.

Wacana adalah proses pengembangan dari komunikasi menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa-peristiwa didalam masyarakat yang luas. Melalui pendekatan wacana pesan-pesan komunikasi, seperti kata-kata, tulisan, gambar, dan lain-lain. Eksistensinya ditentukan oleh orang-orang yang menggunakannya, konteks peristiwa yang berkenan dengannya, situasi masyarakat luas yang melatar belakangi keberadaannya, dan lain-lain. Semua itu dapat berupa nilai-nilai ideologi, emosi dan kepentingan-kepentingan.

Wacana berguna untuk menganalisis makna teks. Teks adalah suatu pelukisan realitas, baik benda, peristiwa atau tindakan. Realitas dan teks merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Sebuah teks pada awalnya mengambil bahan bukannya dari dunia realitas dan dunia tindakan, akan tetapi dengan kemampuan manusia dalam mengimajinasikan dunia fiksi melalui kreatifitasnya maka dunia fiksi tersebut dapat membentuk pandangan manusia tertentu. Melalui lirik lagu yang ditulis oleh pencipta lagu, pendengar diajak untuk menginterpretasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mencerna keindahan lirik lagu. Dengan kata lain lirik lagu mampu menimbulkan banyak persepsi yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kepekaan seseorang yang berasal dari pengalaman hidup yang dimilikinya. Dengan pengertian lain sebuah lagu diciptakan secara cerdas bisa membawa pendengar untuk menghayati dan meresapi makna positif dari sebuah lirik lagu.

Hindia adalah contoh yang sempurna, berdomisili di Jakarta telah memanjakan pendengarnya dengan nada-nada yang nyaman didengar di seluruh Indonesia. Ia adalah musisi yang mendedikasikan dirinya untuk menyebarkan semangat untuk tetap dapat menjalani hidup yang penuh dengan problematika. Menjalani hidup keras ala masyarakat urban tentu sedikit-banyak bertemu pada titik-titik yang terkadang membuatmu lelah hingga berkeinginan untuk menyerah saja. Meskipun rasa lelah itu kadang menuai hasil yang tidak kamu harapkan, ya tentu menyakitkan. Namun apa boleh buat? Mendengar lagu-lagu Hindia alias

Baskara Putra adalah salah satu dari sekian banyak cara untuk bertahan, lalu sekadar merayakannya.

Hindia dalam setiap lagunya pasti memiliki makna yang ingin disampaikan kepada para pendengarnya, untuk memahami makna tersebut tentu harus memahami gaya bahasa yang digunakan dalam lirik tersebut. Melalui lirik lagu yang bertemakan tentang saling tukar energi positif dan motivasi bagi yang mendengarkannya antara satu sama lain ini didalamnya ada juga terdapat sebuah arti atau makna lirik yang sulit dimengerti oleh pendengar, tidak sedikit banyak orang yang salah mengartikan lirik lagu tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan studi analisis wacana dengan judul **“Analisis Wacana Lirik Lagu Secukupnya Karya Hindia/Baskara Putra.”**

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana (teks) makna lirik lagu “Secukupnya” karya Hindia?.
2. Bagaimana *Discourses Practice* lirik lagu “Secukupnya” karya Hindia ?
3. Bagaimana sosiokultural practice lirik lagu “Secukupnya” karya Hindia?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui makna lirik lagu “Secukupnya”
2. Untuk mengetahui Analisis Wacana Norman Fairclough dalam Lirik Lagu “Secukupnya
3. Untuk Mengetahui *socialcultural practice* Lirik Lagu “Secukupnya” karya Hindia terhadap masyarakat/pendengar.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan terutama dibidang komunikasi, serta dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan pola komunikasi yang dapat dilakukan melalui alunan lirik lagu. Peneliti juga berharap bahwa dengan penelitian ini akan berguna dan memberikan kontribusi atas kajian ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan metodeologi kualitatif tentang Analisis Wacana dengan menggunakan pendekatan Norman Fairclough.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca dan penikmat lagu

Melalui pemahaman analisis wacana pada sebuah karya berupa lagu, dalam hal ini lagu karya penyanyi Hindia/Baskara Putra, diharapkan pembaca dapat mengambil hikmah untuk selanjutnya dijadikan sarana

untuk memperbaiki fungsi diri sehingga dapat menghadapi persoalan hidup dengan lebih bijak dan sabar.

b. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh guru dan dosen seni musik berbagai Universitas sebagai bahan pelajaran khususnya di bidang jurnalistik.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian tentang lagu karya penyanyi Hindia/Baskara Putra diharapkan dapat memotivasi peneliti-peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama dan diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik.